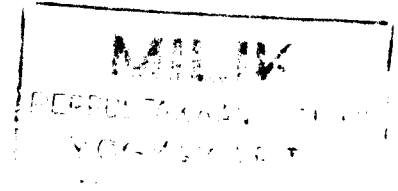


BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini tuntutan konsumen terhadap kualitas produk, harga, ketepatan pengiriman serta kesediaan produk dipasaran semakin tinggi. Fungsi dari system supply chain adalah untuk menyediakan produk atau jasa yang tepat, pada tempat yang tepat, waktu yang tepat dan kondisi yang diinginkan dengan tetap memberikan kontribusi yang besar pada perusahaan.

Untuk menciptakan pelayanan yang diinginkan seperti diatas koordinasi antara pihak pihak pada supply chain sangat diperlukan. Kurangnya koordinasi sering kali menimbulkan distorsi informasi, yang salah satu akibatnya variansi permintaan yang terjadi pada chanel supply chain. Bahkan variabilitas tersebut cenderung mengikat dari arah hilir ke hulu yang dinamakan fenomena bullwhip effect.

Meningkatnya variabilitas permintaan disetiap tahap supply chain disebut bullwhip effect. Hal ini telah banyak dibahas pada beberapa literature dan penelitian pertama oleh Forrester (Industrial dynamics) menyatakan mengurangi sebab amflifikasi dua tipe delay yaitu delay mentransfer informasi permintaan dan delay mentransfer produk fisik melalui supply chain. Awalnya digunakan oleh Procter&Gamble ketika mengalami amplifikasi permintaan meluas untuk produk 'Pampers'. Dalam Fronsoo (2000) mendeskripsikan bahwa bullwhip effect sebagai

hasil distorsi informasi tentang permintaan actual konsumen. Akibatnya, keputusan pemesanannya didasarkan pada pesanan-pesanan yang akan datang dari perusahaan downstream berikutnya, ini mengakibatkan amplifikasi variabilitas pesanan : permintaan yang masuk dari sebuah perusahaan downstream mempunyai variabilitas lebih rendah daripada permintaan sebuah perusahaan upstream.

Dalam upaya mengevaluasi fenomena bullwhip effect, issue yang perlu mendapat perhatian yaitu berhubungan dengan agregasi data, ketidaklengkapan data, isolasi data, permintaan untuk supply chain yang lebih besar. Mengurangi bullwhip effect yang timbul pada supply chain yaitu dengan mengurangi semua jenis distorsi informasi. Perbaikan lainnya termasuk pengurangan lead time, merevisi prosedur pemesanan kembali, membatasi fluktuasi harga dan integrasi pengukuran perencanaan dan performansi.

1.2 Perumusan Masalah

Adanya distorsi informasi dari downstream ke upstream mengakibatkan terjadinya bullwhip effect pada masing masing tingkatan supply chain di PT. Sari Husada.Tbk. Sehingga perlu diidentifikasi penyebabnya, bagaimanakah menentukan ukurannya, apa akibatnya dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengurangi terjadinya bullwhip effect ?

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan masalah yang dihadapi oleh PT. Sari Husada Tbk untuk menentukan jumlah produksi dan kapan waktu pendistribusiannya memiliki ruang lingkup yang cukup luas, maka dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa batasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan hanya pada rantai pasokan dari produsen ke distributor supermarket, dari distributor supermarket ke supermarket yang terdaftar dalam rantai pasokan distributor supermarket di kawasan distribusi Daerah Istimewa Jogjakarta.
2. Penelitian dilakukan pada produk SGM 1, SGM 2, SGM 3, SGM 4, Vitalag 1, Vitalag 2, Vitalag 3, Vitalag 4 dalam kemasan 500 gr, Lactamil Ibu Hamil, Lactamil Ibu Menyusui dalam kemasan 370 gr.
3. Tingkat inventori, lead time, biaya pesan, biaya simpan dan biaya transportasi diabaikan.
4. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft excel.

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang telah didefinisikan diatas maka penulis akan mencoba menerapkan model bullwhip effect, sehingga diperoleh keuntungan:

1. Menentukan apakah terjadi Bullwhip effect pada setiap chanel

2. Mencari apa yang menjadi penyebab terjadinya Bullwhip effect disetiap chanel
3. Menentukan langkah – langkah yang dapat dilakukan untuk menanggulangi Bullwhip effect pada setiap chanel.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah memperkirakan penjadwalan yang tepat terhadap produksi dan pendistribusian produk jadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan dan pemahasan pokok permasalahan dalam tugas akhir ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori penunjang yang digunakan untuk melandasi dari permasalahan yang akan diteliti untuk memecahkan persoalan yang ada.

BAB III METODOLOGI MASALAH

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah pemecahan masalah yang diusulkan dalam melakukan pokok masalah yang dihadapi, dan dilengkapi dengan flow chart pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang data yang akan digunakan dalam penelitian, serta langkah-langkah pengolahan data yang merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menunjang tercapainya usaha-usaha pencapaian tujuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai analisa terhadap hasil pengolahan data yang dilakukan, serta pembahasannya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang dilakukan serta beberapa saran yang penulis usulkan yang erat kaitannya dengan kepentingan perusahaan sesuai dengan masalah yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN